

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan juga merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. John Dewey mengatakan bahwa pendidikan sebagai salah satu kebutuhan, fungsi sosial, sebagai bimbingan, sarana pertumbuhan yang mempersiapkan dan membukakan serta membentuk disiplin hidup. Oleh karena itu, pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk generasi mendatang. Adanya pendidikan diharapkan dapat menghasilkan manusia yang berkualitas dan bertanggung jawab serta mampu mengantisipasi masa depan.²

Belajar pada hakikatnya adalah proses interaksi terhadap semua situasi yang ada di sekitar individu siswa. Belajar dapat dipandang sebagai proses yang diarahkan kepada pencapaian tujuan dan proses berbuat melalui berbagai pengalaman yang diciptakan guru. Kegiatan pembelajaran dilakukan dalam proses interaksi, yaitu guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

²Ahmadi dan Nur Uhbiyati, *Ilmu pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1997), hal. 70

Kegiatan pembelajaran merupakan proses transformasi pesan edukatif berupa materi belajar dari sumber belajar kepada pembelajar. Dalam pembelajaran terjadi proses komunikasi untuk menyampaikan pesan dari pendidik kepada peserta didik dengan tujuan agar pesan dapat diterima dengan baik dan berpengaruh terhadap pemahaman serta perubahan tingkah laku. Dengan demikian keberhasilan kegiatan pembelajaran sangat tergantung kepada efektifitas proses komunikasi yang terjadi dalam pembelajaran tersebut.

Guru perlu mengadakan komunikasi dan hubungan baik dengan anak didik didalam proses belajar-mengajar. Proses belajar mengajar pada hakekatnya adalah proses komunikasi. Beberapa definisi mungkin terlalu sempit, misalnya “Komunikasi adalah penyampaian pesan melalui media elektronik,” atau terlalu luas, misalnya “ Komunikasi adalah interaksi antara dua makhluk hidup atau lebih,” sehingga para peserta komunikasi ini mungkin termasuk hewan, tanaman, dan bahkan jin.³

Pembelajaran saat ini diharapkan siswa mampu memahami yang diterangkan guru. Salah satu faktor yang membuat siswa tertarik untuk belajar adalah guru mampu berkomunikasi dengan baik dan benar. Terutama pada Mata pelajaran PAI yang merupakan mata pelajaran yang penting karena termasuk dalam mata pelajaran yang di ujikan. Hal tersebut

³ Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), h. 46

membuat guru mata pelajaran PAI mempunyai tantangan berat untuk mengajarkan dengan baik kepada murid.

Pendidikan agama menduduki peranan yang sangat penting dalam pembinaan kelompok maupun individu. Pendidikan agama menjadi semacam alat motivator sekaligus kontrol dalam kehidupan setiap keluarga sampai negara. Pendidikan agama mempunyai peranan langsung dalam pembentukan kualitas manusia yang beriman dan bertaqwa. Manusia dengan kualitas tersebut diyakini mampu bertindak bijaksana baik dalam kapasitas sebagai pemimpin bagi dirinya sendiri, keluarga maupun masyarakat. Pendidikan agama Islam merupakan salah satu pelajaran pokok di sekolah.⁴

Saat menyampaikan setiap mata pelajaran, seorang pendidik/guru selalu menggunakan daya dan usaha agar murid dapat mengerti dan paham apa yang diterangkannya, lebih jauh lagi agar murid itu mendapatkan perubahan di dalam dirinya dengan pengetahuan yang baru itu. Seorang pendidik yang berkecimpung dalam proses belajar mengajar, kalau ia memang benar-benar menginginkan agar tujuan dapat dicapai secara efektif dan efisien, maka penguasaan materi saja tidak mencukupi. Pendidik harus bisa berkomunikasi dengan baik, serta menguasai berbagai metode penyampaian materi dan dapat menggunakan metode yang tepat

⁴ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Logog, 1999), hal. 136

dalam proses belajar mengajar sesuai dengan materi yang diajarkan dan kemampuan anak didik.

Berbagai upaya dilakukan guru untuk meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi pencapaian hasil belajar yang memuaskan tidak terlepas hanya dari guru itu sendiri, tetapi siswa hendaknya mempunyai minat dalam belajar. “Menurut Muhibbin, minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam bidang studinya”.⁵

Minat berarti tertarik atau terlibat sepenuhnya dengan suatu kegiatan karena menyadari pentingnya kegiatan itu.⁶ Minat dapat mempengaruhi kualitas pencapaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran, misalnya seorang siswa menaruh minat yang besar terhadap pelajaran, maka ia akan memusatkan perhatiannya lebih banyak dari pada siswa lainnya, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap mata pelajaran itulah yang memungkinkan siswa - siswa tadi untuk belajar giat dan akhirnya mencapai hasil yang diinginkan.

Pembelajaran efektif selalu mengandalkan komunikasi efektif. Komunikasi efektif adalah proses dimana pesan-pesan yang disampaikan oleh komunikator (guru) dapat diterima dengan sempurna oleh komunikan (siswa) melalui saluran (*channel*) yang bervariasi dan mengakibatkan terjadinya kepuasan di antara kedua belah pihak. Komunikasi berarti proses penyampaian pesan oleh komunikator (guru) kepada komunikan

⁵Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*,(Jakarta: Logog, 1999), hal. 136

⁶ Th Liang Gie, *Cara Belajar Yang Efisien*,(Liberty: Yogyakarta, 1994,) hal. 28

(siswa). Hakikat komunikasi adalah proses pernyataan antar manusia. Yang dinyatakan itu adalah pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat penyalurnya.⁷

Kemampuan komunikasi pembelajaran guru tersebut dapat kita lihat dalam interaksi yang dilakukan oleh guru dalam proses pembelajaran, yakni interaksi yang dengan sadar meletakkan tujuan untuk mengubah tingkah laku dan perbuatan seseorang. Interaksi yang bernilai pendidikan ini dalam dunia pendidikan disebut sebagai interaksi edukatif. Dalam interaksi edukatif unsur guru dan anak didik harus aktif, tidak mungkin terjadi interaksi edukatif bila hanya satu unsur yang aktif. Aktif dalam arti sikap, mental, dan perbuatan. Dalam system pengajaran dengan pendekatan keterampilan proses, anak didik harus lebih aktif dari pada guru. Guru hanya bertindak sebagai fasilitator dan motivator.⁸

Dari paparan diatas dapat disimpulkan, dalam memberikan pemahaman pelajaran Bahasa Indonesia tidak terlepas dari pengaruh kemampuan komunikasi yang dimiliki seorang guru dalam menyampaikan materi ataupun pelajaran kepada siswa.

Berdasarkan fenomena di atas penulis tertarik untuk menyelidiki dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Kemampuan Komunikasi**

⁷ Prof. Onong Uchjana Effendy, M.A, *Ilmu, Teori, Filsafat Komunikasi*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2003), hal. 28—29

⁸ Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hal.16.

Guru Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Siswa Di SDN III Nyawangan Sendang Tulungagung”.

B. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari uraian yang dipaparkan, ada beberapa masalah yang dapat diidentifikasi di antaranya adalah:

- a. Kurangnya partisipasi siswa selama proses pembelajaran.
- b. Pada saat pembelajaran berlangsung ada beberapa siswa yang mengobrol dan melakukan aktifitas lain yang tidak ada hubungannya dengan pembelajaran.
- c. Sebagian siswa diam dan sedikit sekali siswa yang bertanya tentang materi yang belum mereka pahami.
- d. Sebagian siswa sering keluar kelas pada saat proses pembelajaran.
- e. Sebagian siswa jarang mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan di atas, agar penulisan proposal penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu lebar pembahasannya, maka dalam penelitian ini masalah dibatasi hanya pada Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI Kelas IV dan V di SDN III Nyawangan Sendang Tulungagung.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap minat belajar siswa di SDN III Nyawangan Sendang Tulungagung?
2. Bagaimana pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa di SDN III Nyawangan Sendang Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap minat belajar siswa di SDN III Nyawangan Sendang Tulungagung.
2. Untuk mengetahui pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa di SDN III Nyawangan Sendang Tulungagung.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian merupakan dugaan sementara yang mungkin benar atau mungkin salah yang membutuhkan pembuktian atau diuji kebenarannya. Hipotesis penelitian data diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis merupakan kebenaran yang lemah. Kebenaran hipotesis dikatakan lemah karena kebenarannya baru diuji pada tingkat teori. Untuk menjadi kebenaran yang kuat hipotesis harus diuji dengan menggunakan data yang dikumpulkan. Adapun hipotesis berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Nola tau nihil (H_0) dari penelitian ini :

- a. Tidak adanya pengaruh pada kemampuan komunikasi guru terhadap minat belajar siswa di SDN III Nyawangan Sendang Tulungagung.
 - b. Tidak adanya pengaruh pada kemampuan komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa di SDN III Nyawangan Sendang Tulungagung.
2. Hipotesis kerja atau alternatif (H_a) dari penelitian ini :
- a. Adanya pengaruh pada kemampuan komunikasi guru terhadap minat belajar siswa di SDN III Nyawangan Sendang Tulungagung.
 - b. Adanya pengaruh pada kemampuan komunikasi guru terhadap hasil belajar siswa di SDN III Nyawangan Sendang Tulungagung.

F. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik sebagai kajian ilmiah maupun dalam bentuk aplikasi langsung terhadap pentingnya komunikasi yang baik antara guru dengan peserta didik. Beberapa pihak diharapkan dapat merasakan manfaatnya baik secara langsung maupun tidak langsung, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis. Kegunaannya sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Diharapkan penelitian mengenai Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PAI di SDN III Nyawangan Sendang Tulungagung dapat bermanfaat

sebagai bahan referensi pembaca, serta bagi para peneliti selanjutnya yang membutuhkan informasi tentang pengetahuan kemampuan guru dan berkaitan dengan hasil belajar siswa.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembuktian teori yang sudah ada dan menjadi kerangka teori pada penelitian selanjutnya bahwa adanya pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap minat dan hasil belajar siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala SDN III Nyawangan Sendang Tulungagung

Bagi kepala SDN III Nyawangan Sendang Tulungagung, hasil penelitian ini adalah untuk memberikan sumbangan yang baik bagi sekolahan dalam rangka perbaikan proses pembelajaran yang efektif melalui komunikasi.

b. Bagi Guru PAI SDN III Nyawangan Sendang Tulungagung

Bagi guru PAI SDN III Nyawangan Sendang Tulungagung, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan kemampuan guru mata pelajaran PAI dalam hal komunikasi terhadap minat belajar Mata Pelajaran PAI siswa SDN III Nyawangan Sendang Tulungagung.

c. Bagi Siswa Manfaat penelitian bagi siswa di SDN III Nyawangan Sendang Tulungagung

Diharapkan akan mempermudah proses pembelajaran dengan komunikasi guru yang baik dan akan mempengaruhi minat belajar siswa SDN III Nyawangan Sendang Tulungagung.

d. Bagi Peneliti yang akan datang

Untuk mengetahui pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN III Nyawangan Sendang Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu diperjelas mengenai istilah-istilah dalam judul penelitian ini, yaitu:

1. Penegasan secara konseptual

- a. Kemampuan komunikasi guru memegang peranan yang sangat penting dalam memberikan pelayanan kepada siswa, komunikasi antara guru dengan murid akan mengakibatkan hubungan antar keduanya terbina dengan baik sehingga proses belajar di sekolah menjadi semakin lancar. Guru perlu mengadakan komunikasi dan hubungan baik dengan anak didik dalam proses belajar-mengajar. Hal ini terutama agar guru mendapatkan informasi secara lengkap tentang anak didik. Dengan mengetahui keadaan dan karakteristik

anak didik ini, maka akan sangat membantu bagi guru dan siswa dalam upaya menciptakan proses belajar-mengajar yang optimal.⁹

b. Minat Belajar.

Minat diartikan kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Minat Belajar adalah disini berarti kecendrungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang kuat pada diri seseorang untuk belajar. Hal tersebut akan terlihat ketika proses pembelajaran itu berlangsung.¹⁰

c. Hasil Belajar

Penilaian hasil belajar adalah proses pemberian nilai terhadap hasil belajar siswa sesuai kriteria tertentu. Hasil belajar merupakan berbagai tingkat kemampuan, seperti kemampuan ingatan, pemahaman, aplikasi dan sebagainya. Evaluasinya dilakukan secara kuantitatif-objektif dengan menggunakan prosedur yang dapat distandarisasikan. Hasil belajar yang baik tentunya akan ditunjang pula dengan proses pembelajaran yang baik. Pembelajaran yang dikehendaki adalah pembelajaran yang

⁹ Zumratul Aini, Skripsi : *"Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sdn 18 Rejang Lebong"* (Curup : IAIN Curup, 2019), Hal. 9.

¹⁰ Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995, Hal. 133

diarahkan pada kegiatan-kegiatan yang mendorong siswa belajar secara aktif baik fisik maupun mental.¹¹

Berdasarkan judul “pengaruh kemampuan komunikasi guru terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SDN III Nyawangsan Sendang Tulungagung.” maka penegasan operasional adalah penelitian ilmiah yang menekankan bentuk komunikasi satu arah, dua arah, dan multi arah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI, komunikasi tersebut dapat diterapkan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang terdapat di bawah ini merupakan runtutan pembahasan yang akan disajikan dalam penulisan ini, adapun sistematika pembahasannya sebagai berikut:

1. BAB I : Pendahuluan. Berisi tentang: latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
2. BAB II : pada landasan teori terdapat dua hal pokok, yaitu deskripsi teoritis dan kesimpulan yang berisi tinjauan tentang makna komunikasi guru serta kajian mengenai minat dan prestasi belajar siswa.

¹¹ Zumratul Aini, Skripsi : *“Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III Sdn 18 Rejang Lebong”* (Curup : IAIN Curup, 2019), Hal. 9.

3. BAB III : Metode penelitian. Dalam bab ini membahas tentang: rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, dan sampling, kisi-kisi instrument, instrument penelitian, sumber data, tehnik pengumpulan data, serta tehnik analisis data.
4. BAB IV : Merupakan hasil penelitian dan pembahasan, bab ini berisi mengenai hasil temuan di lapangan dan pengolahan data untuk menemukan temuan berkaitan dengan masalah penelitian, pertanyaan penelitian, serta tujuan penelitian.
5. BAB V : Simpulan dan rekomendasi. Berisi mengenai penafsiran dan pemaknaan terhadap hasil analisis temuan penelitian yang disajikan dalam bentuk simpulan. serta rekomendasi untuk memperbaiki pembelajaran di Kelas dengan menggunakan metode pembelajaran yang baik.
6. DAFTAR PUSTAKA : Memuat semua sumber tertulis, yang digunakan sebagai referensi membuat skripsi ini.
7. LAMPIRAN : Berisi semua dokumen yang digunakan dalam penelitian dan penulisan.